



# Si Empunya Telur

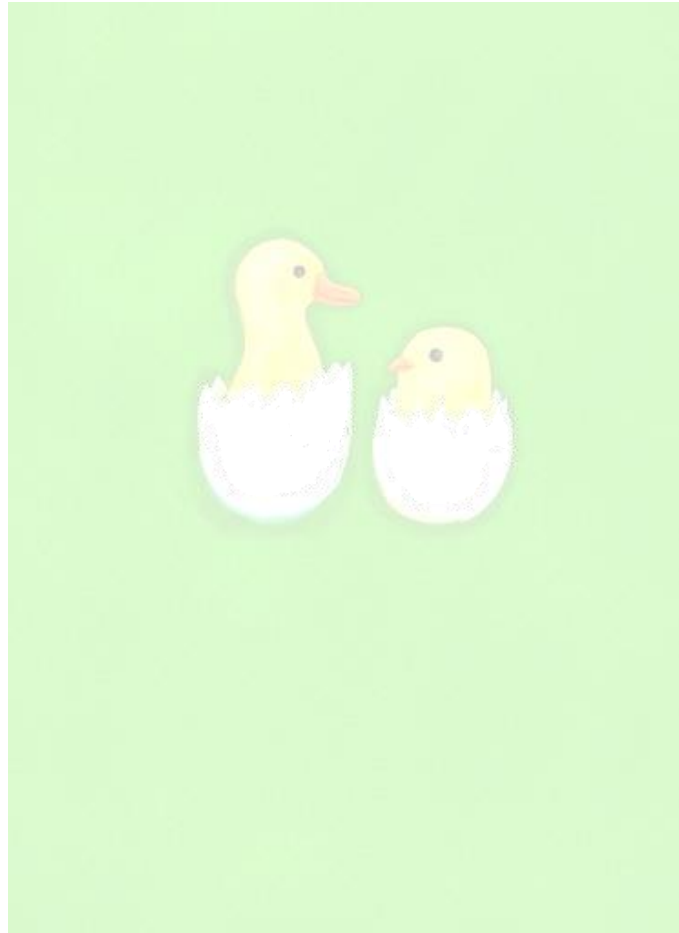
Syafrida Nasution

Adrinalia





Si Empunya Telur Syafrida Nasution Adrinalia



Si Empunya Telur



Aku Betih. Di sana kandangku.

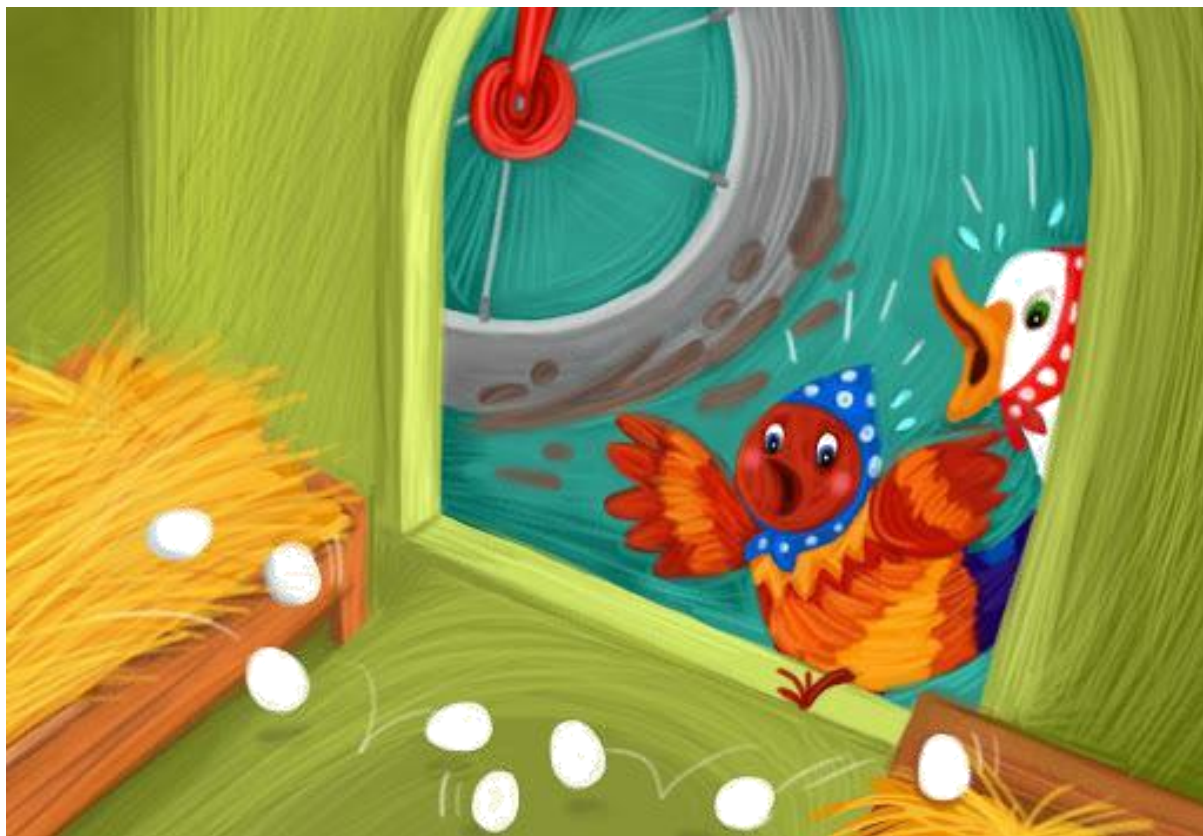


Kwek! Kwek! Kwek! Itu temanku, Ata. Dia seekor ayam hutan. Kami tinggal di kandang yang sama. Pasti Ata senang. Dia selalu ingin punya telur banyak. Namun, biasanya paling banyak enam saja. Lihat telurku. Lihat telurku.





Kami sering mencari makan bersama. Aduh!  
Anak-anak itu selalu mengejar.



Kwek! Kwek! Kwek! Petok! Petok! Petok! Telur  
Kita!



Kwek! Kwek! Kwek! Itu telurku, Ata. Petok! Petok!  
Petok! Telur ini dekat sarangku. Berarti ini  
telurku!





Waktunya mengerami. Ciap! Ciap! Ciap! Ciap!



Kwek! Kwek! Kwek! Ah, Ata. Tentu saja telur itu belum menetas. Telur bebek perlu waktu lebih lama. Petok! Petok! Petok! Bukan, ini telurku!



Kwek! Ciap! Kwek! Ciap! Lucunya mereka..  
Kwek! Kwek! Kwek! Petok! Petok! Petok! Ciap!  
Ciap! Ciap! Kwek! Kwek! Kwek!



Petok! Petok! Petok! Jangan ke situ! Kalian bisa tenggelam! Petok! Petok! Petok! Aku akan menolong kalian!





Petok! Ah! Petok! Petok! Petok! Tolong aku!





Kwek! Kwek! Kwek! Lihat, Ata! Mereka bisa berenang. Mereka anak bebek. Petok! Petok! Petok! Terima kasih, Beti. Maafkan aku, sudah mengambil telurmu.



Kita bisa mengasuhnya bersama-sama.





Kisah tentang seekor bebek putih dan ayam hutan yang kandangnya berdekatan. Ata, si ayam hutan, hanya bisa bertelur enam butir saja. Sementara Betih, si Kisah tentang seekor bebek putih dan ayam hutan yang kandangnya berdekatan. Ata, si ayam hutan, hanya bisa bertelur enam butir saja. Sementara Betih, si bebek putih, bisa bertelur sampai sembilan. Ata ingin sekali seperti Betih. Memiliki telur yang banyaaaak ...! Meski





Brought to you by



**The Asia Foundation**

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia.

[booksforasia.org](http://booksforasia.org) To read more books like this and get further information about this book, visit [letsreadasia.org](http://letsreadasia.org)

Original Story

Si Empunya Telur, author: Syafrida Nasution. illustrator: Adrinalia.

Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2017. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>